

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 9) “Pendekatan adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah”. Menurut Arikunto (2014: 64), “Yang dimaksud dengan pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian”. Mardawani (2020: 10) menyimpulkan “Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang hal yang diamati serta memperoleh teori baru sebagai temuan ilmiah”. Pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan sesuatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tentang peran guru melalui kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi yang telah dirancang oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh, bermakna dan lebih mendalam sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai dengan maksimal serta dapat mempermudah

peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana dilakukan di lapangan mengenai peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mendeskripsikan peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berpikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berpikir deduktif dan induktif. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Sugiyono (2018: 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan penggunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan paparan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mendeskripsikan hasil data berupa tentang

pengamatan peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi. Dalam metode penelitian kualitatif dilakukan kegiatan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Data yang berupa dari naskah, wawancara, catatan lapangan dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberi gambaran penjelasan terhadap kenyataan dan realitas. Objek yang diteliti pada pada penelitian ini adalah analisis peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Langkah-langkah penting dalam penelitian deskriptif menurut Sukardi (2016: 158) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan yang jelas.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.

- e. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument, pengumpulan data dan menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Mardawani (2020: 45) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas V dan guru agama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana seseorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri 12 Nanga Lemedak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara pada guru kelas V dan guru agama SD Negeri 12 Nanga Lemedak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang mendukung penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Observasi Langsung

Berdasarkan tempat pengamatan, penulis menggunakan teknik observasi langsung, karena penulis secara langsung mengamati di lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Observasi penelitian ini akan dilakukan pada guru kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak. Pengamatan ini dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh data dalam penelitian khususnya untuk

mendesripsikan peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikan atau lawan bicara. Teknik komunikasi langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara. Moleong (2017: 186) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewier)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak. Wawancara ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

c. Teknik Dokumentasi

Mardawani (2020: 52) berpendapat bahwa “Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpul data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut”. Dokumen yang mendukung penelitian ini berupa silabus, rpp, nilai siswa dan dokumen lainnya. Tujuan dokumentasi yaitu sebagai penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dokumentasi

foto dilakukan pada proses pembelajaran dan ketika melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah berisikan serangkaian pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar cek list mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Lembar observasi ditunjukkan kepada guru kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui cara wawancara langsung kepada narasumber. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh lagi informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, sedangkan yang akan diwawancara adalah guru kelas V SD Negeri

12 Nanga Lemedak, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

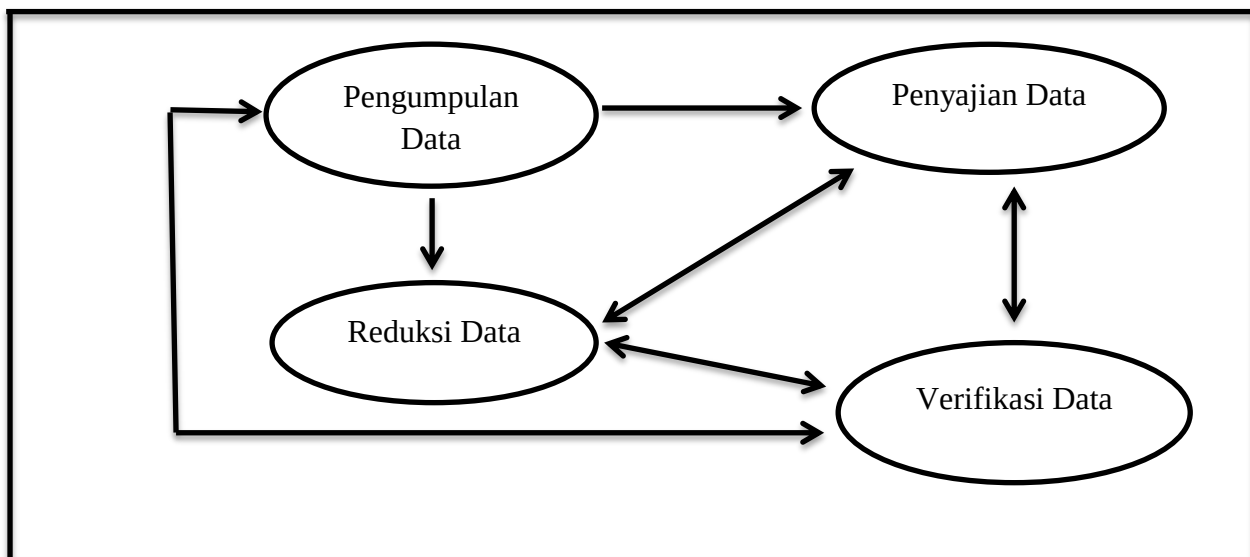
c. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Dokumentasi berupa hasil dari proses pembelajaran pada masa pandemi dan juga bukti faktual yang dimiliki oleh penulis sebagai salah satu bukti sudah dilakukannya penelitiannya. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, RPP, absensi siswa, daftar nilai siswa, catatan, foto-foto dan dokumen lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono(2018: 244), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat

gambaran yang sistematis dan factual. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 247) terdiri atas empat tahapan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data oleh Miles dan Huberman

(Sugiyono, 2018: 247)

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti menelaah catatan-catatan lapangan dan menjawab setiap pertanyaan untuk mengembangkan rangkuman secara keseluruhan dari hal pokok dalam kontak. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau dirangkum menjadi sejumlah kecil tema atau konstruk, dan tahap yang terakhir pada pengumpulan data adalah mencatat hal-hal penting dari hasil proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada proses reduksi data peneliti mengumpulkan semua data tentang peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak . peneliti mengelompokkan jenis data-data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menyajikan data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Namun, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 12 Nanga Lemedak.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya belum jelas menjadi jelas.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2016: 121) “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

2. Pengujian Tranferability

Seperti telah dikemukakan bahwa transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependabel. Untuk itu pengujian dependability

dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji depenability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, diaktikan dengan proses yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kreadibilitas/kepercayaan dengan cara triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2016: 125) “Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan teknik. Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.